

## ABSTRAK

<b>Nama</b>	: Tampiomas Siagian
<b>Program Studi</b>	: Kesehatan Masyarakat
<b>Judul</b>	: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Antibiotik Di Apotik Matahari Tahun 2017

Pengobatan penyakit infeksi biasanya menggunakan obat antibiotik dalam pelayanan kesehatan. Antibiotik adalah zat kimia yang dihasilkan oleh mikroorganisme dan jamur yang berkhasiat untuk menghambat perkembangbiakan atau membunuh mikroorganisme. Kasus yang terjadi di Indonesia adalah penggunaan antibiotik secara tidak rasional yang menyebabkan terjadi resiko peningkatan resistensi terhadap antibiotik. Telah tercatat pada tahun 2013, sejumlah 103,860 atau 35,2% dari 294.959 Rukun Tetangga (RT) di Indonesia proporsi tertinggi penggunaan antibiotik berada di DKI Jakarta (56,4%).

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan antibiotik di apotik matahari tahun 2017. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dengan sampel 344 responden. Analisa data menggunakan analisis *Chi Square* digunakan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan antibiotik di apotik matahari tahun 2017. Proporsi penggunaan antibiotik tanpa resep (3,8%), dengan resep ( 96,2%).

Hasil dari univariat diperoleh pengetahuan tidak baik (25,9%, tingkat pengetahuan baik (74,1%) Tingkat pendidikan rendah (4,7%), tingkat pendidikan tinggi (95,3%). sikap negatif penggunaan antibiotik (50,6%). Hasil bivariat tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan antibiotik, ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan penggunaan antibiotik, dan tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan penggunaan antibiotik. Penelitian ini menyarankan kepada petugas apotik supaya tidak memberikan antibiotik kepada pasien yang membeli antibiotik tanpa resep dokter.

**Kata Kunci:** Penggunaan Antibiotik, penyakit infeksi, Tingkat Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Sikap

6 bab 54 halaman , 2 tabel, 5 lampiran

Pustaka (38 sumber ,2002– 2016)

## **Abstract**

Name : Tampiomas Siagian

Study Program : Public Health

Title : Factors Associated With Antibiotics Usage at Apotik Matahari 2017

Treatment of infectious diseases usually uses antibiotic drugs in health services. Antibiotics are chemicals produced by microorganisms and fungi that are efficacious to inhibit the proliferation or killing of microorganisms. Cases that occur in Indonesia is the use of antibiotics irrationally causing the risk of increased resistance to antibiotics. It has been recorded in 2013, 103,860 or 35.2% of 294,959 Rukun Tetangga (RT) in Indonesia the highest proportion of antibiotic use is in DKI Jakarta (56.4%).

This study aims to analyze the factors associated with the use of antibiotics in the pharmacy of the sun in 2017. Type of quantitative research with cross sectional design, with a sample of 344 respondents. The data analysis using Chi Square analysis was used to find out the correlation between factors related to antibiotic use in pharmacies of 2017. Proportion of antibiotics without prescription (3.8%), prescribed (96.2%).The results of univariate knowledge (25.9%), low level of knowledge (%). The bivariate results showed no significant association between knowledge level and antibiotic use, no significant association between attitudes and antibiotic use, and no significant association between education level and antibiotic use. This research suggests to pharmacists not to give antibiotics to patients who buy antibiotics without a prescription.

Keywords: Use of Antibiotics, Infectious Diseases, Level of Knowledge, Education Level, Attitude

6 chapters 54 pages, 2 table, 5 attachments, 2 pictures

Library (38 sources, 2002- 2016).